

Cash Budget Analysis In Improving Liquidity At Ksp Kopdit Sluice Rotat Indonesia

Analisis Anggaran Kas Dalam Meningkatkan Likuiditas Pada Ksp Kopdit Pintu Air Rotat Indonesia

Maria Imakulata Florida^{1*}, Andreas Rengga², Elisabet Luju³

Universitas Nusa Nipa, Maumere, Indonesia^{1,2,3}

[imakulataflorida@gmail.com^{1*}](mailto:imakulataflorida@gmail.com)

*Corresponding Author

ABSTRACT

Cooperatives are a suitable economic institution to be implemented in Indonesia. Because the nature of the community is family and mutual cooperation, this nature is in accordance with the principles of the current cooperative. The purpose of this activity is to find out how the cash budget in improving liquidity at KSP Kopdit Pintu Air. The period of internship is 16 weeks / 4 months with a tolerance of approximately 15% internship is run part time, but must be completed within 24 weeks. The results of the cash budget analysis show that cash has met the operational needs of Kopdit Pintu Air in 2018, 2019, and 2021 because short-term funding needs are funded with short-term sources of funds and the shortfall is filled with the remaining long-term sources of funds. Whereas in 2020 and 2022 it was unable to fully meet operational needs, because long-term funding needs were funded with short-term sources of funds and the shortfall was filled with the remaining long-term sources of funds and cash, causing the amount of cash to decrease. Cash budget analysis can improve liquidity at KSP Kopdit Pintu Air shows that growth in liquidity levels even though in some ratio indicators there are still fluctuations where the company is able to meet short-term obligations from year to year.

Keywords: Cash Budget; Liquidity; KSP Kopdit Pintu Air

ABSTRAK

Koperasi merupakan lembaga ekonomi yang cocok diterapkan di Indonesia. Karena sifat masyarakatnya yang kekeluargaan dan kegotongroyongan, sifat inilah yang sesuai dengan azas koperasi saat ini. Tujuan kegiatan ini Untuk mengetahui bagaimana anggaran kas dalam meningkatkan likuiditas pada KSP Kopdit Pintu Air. Jangka waktu pelaksanaan magang selama 16 minggu /4 bulan dengan toleransi kurang lebih 15% magang dijalankan secara paruh waktu (part time), namun harus selesai dalam waktu 24 minggu. Hasil analisis anggaran kas menunjukkan bahwa kas telah memenuhi kebutuhan operasional Kopdit Pintu Air ditahun 2018, 2019, dan 2021 karena kebutuhan dana jangka pendek didanai dengan sumber dana jangka pendek dan kekurangannya di penuhi dengan sisa sumber dana jangka panjang. Sedangkan pada tahun 2020 dan 2022 tidak mampu memenuhi kebutuhan operasional sepenuhnya, karena kebutuhan dana jangka panjang didanai dengan sumber dana jangka pendek dan kekurangannya di penuhi dengan sisa sumber dana jangka panjang dan karena sehingga menyebabkan jumlah kas menurun. Analisis anggaran kas dapat meningkatkan likuiditas pada KSP Kopdit Pintu Air menunjukkan bahwa pertumbuhan di tingkat likuiditas walaupun dalam beberapa indikator rasio masih terjadi fluktuasi dimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek dari tahun ke tahun.

Kata kunci: Anggaran Kas; Likuiditas; KSP Kopdit Pintu Air

1. Pendahuluan

Program praktek kerja magang adalah suatu kegiatan pembelajaran dilapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa/i dalam dunia kerja nyata. Pembelajaran ini dilaksanakan melalui hubungan yang intensif antara peserta program praktek kerja magang dan perusahaan. Mahasiswa/i yang akan memasuki dunia kerja harus mempersiapkan diri sebaik-baiknya dan tidak terpaku hanya pada kompetensi disiplin ilmu dari perguruan tinggi saja. Tapi sebaliknya, mahasiswa/i juga dituntut harus memiliki pengalaman, pengetahuan dan wawasan dunia kerja.

Beberapa lembaga Perguruan Tinggi di Indonesia menekankan pada pendidikan yang profesional dengan tujuan untuk membentuk kompetensi yang menghasilkan mahasiswa/i yang berdedikasi tinggi, disiplin, terampil, dan bertanggung jawab. Untuk itu, Universitas Nusa Nipa adalah salah satu kampus swasta yang berdiri sejak tahun 2005 menerapkan program magang di KSP Kopdit Pintu Air. Dimana kopdit Pintu Air ini merupakan salah satu kopdit terbesar di Indonesia sehingga penulis mendapat kesempatan sebagai salah satu mahasiswa yang melakukan kegiatan praktik/magang yang wajib untuk memperoleh pengenalan dan pengalaman terhadap dunia kerja baik itu di perusahaan pemerintah maupun perusahaan swasta.

Koperasi merupakan lembaga ekonomi yang cocok diterapkan di Indonesia. Karena sifat masyarakatnya yang kekeluargaan dan kegotongroyongan, sifat inilah yang sesuai dengan azas koperasi saat ini. Sejak lama bangsa Indonesia telah mengenal kekeluargaan dan kegotongroyongan yang dipraktekkan oleh nenek moyang bangsa Indonesia. Kebiasaan yang bersifat nonprofit ini, merupakan input untuk Pasal 33 ayat 1 UUD 1945 yang dijadikan dasar/pedoman pelaksanaan Koperasi. Kebiasaan-kebiasaan nenek moyang yang turun-temurun itu dapat dijumpai di berbagai daerah di Indonesia di antaranya adalah KSP Kopdit Pintu Air yang dimana asal mula terbentuknya koperasi dari Arisan yang beranggotakan 50 orang masyarakat kecil yang beralamat di Dusun Rotat, Desa Ladogahar, Kecamatan Nita. Bentuk-bentuk ini yang lebih bersifat kekeluargaan, kegotongroyongan, hubungan social, dan kerjasama disebut Pra Koperasi.

Perusahaan atau organisasi yang didirikan pasti memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai dengan cara yang efektif dan efisien. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Oleh karena itu pengelolaan kas sangat penting bagi suatu perusahaan. Kegiatan yang dilakukan perusahaan tersebut sebenarnya selain untuk menghasilkan kas, juga menggunakan kas tersebut, termasuk di antaranya untuk pembayaran utang-utang yang telah jatuh tempo, pembayaran gaji karyawan, pengeluaran untuk biaya-biaya penjualan, biaya administrasi dan umum, pembelian aktiva tetap dan pengeluaran lainnya atau dapat dilakukan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari hari. Salah satu rencana kegiatan yang dibuat oleh manajemen dalam upaya menentukan kas minimal ini adalah dengan menyusun anggaran kas. Anggaran kas adalah estimasi terhadap posisi kas untuk periode tertentu di masa yang akan datang (Fauzun, 2021). Salah satu masalah yang timbul didalam perusahaan adalah tidak tersedianya dana kas yang mencukupi dalam mendukung usaha perusahaan sehingga menghambat aktivitasnya. Kas mempunyai dua macam arus kas, yaitu: arus kas masuk dan arus kas keluar. Arus kas masuk berasal dari transaksi finansial maupun transaksi operasional. Arus kas keluar berasal dari transaksi yang dilakukan baik untuk memenuhi kewajiban dalam maupun luar perusahaan. Kedua arus tersebut diupayakan dalam keadaan seimbang, agar tidak terjadi saldo kas yang berlebih (*surplus*) atau saldo kas yang kurang (*deficit*) yang mengganggu perusahaan.

Penyusunan *budget* kas merupakan cara terbaik dalam merencanakan dan mengendalikan jumlah kas, serta menaksir kebutuhan kas. "Anggaran kas (*cash budget*) digunakan untuk perencanaan dan pengendalian terhadap kas. Anggaran ini membandingkan rasio perkiraan arus kas masuk terhadap arus kas keluar untuk periode waktu tertentu" (Shin dan Sieggel, 2001:5). Anggaran kas membantu manajer untuk memelihara saldo kas supaya seimbang dengan kebutuhan bisnis. Anggaran kas membantu manajer menghindari kas yang tidak terpakai dan dari kemungkinan kekurangan kas. *Budget* kas digunakan perusahaan untuk mengetahui kondisi kas lebih atau kurang dalam periode tertentu. Penyusunan *budget* kas dapat digunakan sebagai tolak ukur perusahaan, apakah perusahaan tersebut mengalami kenaikan. "Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia" (Syamsudin, 2009: 41).

Dengan menyusun anggaran kas akan dapat diketahui kapan perusahaan dalam keadaan defisit kas atau surplus kas karena operasi perusahaan. Dengan mengetahui adanya defisit kas jauh sebelumnya, maka dapatlah direncanakan sebelumnya penentuan sumber dana yang akan digunakan untuk menutupi defisit tersebut. Karena masih cukupnya waktu maka terdapat lebih banyak alternatif sumber dana, dan makin banyaknya alternatif sumber dana berarti, kita dapat mengadakan pemilihan sumber dana yang biayanya paling rendah. Sebaliknya dengan mengetahui jauh sebelumnya bahwa akan terdapat surplus kas yang besar, maka jauh sebelumnya sudah dapat direncanakan bagaimana menggunakan kelebihan dana secara efisien. Tingkat likuiditas suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus dalam penanganannya, karena tingkat likuiditas suatu perusahaan mencerminkan kemungkinan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Dalam pengukuran tingkat likuiditas suatu perusahaan diperlukan norma-norma untuk mengukur keadaan tingkat likuiditas tersebut.

Likuiditas dijadikan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan bagi perusahaan, karena likuiditas dapat memberikan gambaran mengenai untung rugi perusahaan. Dalam likuiditas juga dapat dilihat bagaimana dampaknya terhadap laba operasional yang dihasilkan. Dalam rangka untuk mencapai efektifitas perusahaan, KSP Kopdit Pintu Air juga menyusun suatu anggaran untuk mencapai tingkat pencapaian hasil program dengan target yang diharapkan, salah satunya adalah anggaran kas. Dalam penyusunan anggaran kas pada KSP Kopdit Pintu Air memerlukan evaluasi penggunaan anggaran kas untuk meningkatkan likuiditas. Dengan mengetahui jalannya penggunaan anggaran kas maka dapat diketahui kapan dana dibutuhkan atau dikeluarkan untuk menutupi kekurangan kas dan kelebihan dana dapat digunakan secara efisien serta tingkat likuiditas yang baik dan dapat terjaga.

Pengelola KSP Kopdit Pintu Air merupakan perusahaan yang bergerak dalam Usaha Simpan Pinjam yang terletak di Dusun Rotat, Desa Ladogahar, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka. Perkembangan yang cukup baik membuat perusahaan ini semakin maju.

KSP kopdit pintu air memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan keuangan yang berkualitas kepada anggotanya. Namun dalam menjalankan operasionalnya KSP Kopdit Pintu Air sering dihadapkan pada tantangan dalam menjaga likuiditasnya. Likuiditas yang rendah dapat menghambat kemampuan KSP Kopdit Pintu Air untuk memenuhi kewajibannya kepada anggota seperti pembayaran simpanan dan pemberian pinjaman.

Salah satu alat yang penting dalam perencanaan keuangan dan pengelolaan likuiditas adalah anggaran kas. Anggaran kas merupakan suatu rencana yang menggambarkan estimasi penerimaan dan pengeluaran kas dalam periode tertentu. Dengan menganalisis anggaran kas, KSP kopdit pintu air dapat mengidentifikasi perbedaan antara estimasi dan realisasi, serta mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan likuiditasnya.

Oleh karena itu, kegiatan magang ini bertujuan untuk melakukan analisis anggaran kas pada KSP kopdit pintu air dengan fokus pada upaya meningkatkan likuiditas, karena selama ini KSP kopdit pintu air belum melakukan susunan anggaran kas setiap bulan sehingga koperasi tidak dapat mengetahui secara pasti estimasi penerimaan dan pengeluaran kas yang tepat. Dengan demikian analisis ini, diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan antara estimasi dan realisasi anggaran kas, serta memberikan rekomendasi langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan likuiditas pada KSP Kopdit Pintu Air.

2. Metode Penelitian

Tempat Kegiatan Magang

Kegiatan Magang atau praktik kerja ini dilaksanakan pada KSP Kopdit Pintu Air yang beralamat di Dusun Rotat, Desa Ladogahar, kecamatan Nita, Kabupaten Sikka.

Waktu Kegiatan Magang

Kegiatan magang kerja dijalankan selama kurang lebih empat bulan terhitung dari tanggal 15 Agustus-22 Desember 2023.

Tabel 1. Jam dan Hari Kerja Karyawan KSP Kopdit Pintu Air

Hari Kerja	Mulai Kerja	Istirahat	Lanjut Kerja
Senin s/d Jumat	08:00 – 12.00	12:00 – 13:00	14:00 – 17:00
Sabtu	08:00 – 12.00	12:00 – 13:00	14:00 – 17:00
Minggu	Libur	Libur	Libur

Prosedur Kegiatan Magang

1. Tata Cara Pelaksanaan Magang
 - a. Mahasiswa mengambil formulir magang di TU, kemudian ditandatangani oleh ketua Program Studi Akuntansi
 - b. Mahasiswa yang melaksanakan magang berpakaian atas putih bawah hitam, bersepatu kulit, sopan, rapih dan memakai jas almamater
 - c. Mahasiswa harus membuat laporan secara individu setelah masa magang selesai
2. Jangka waktu pelaksanaan magang selama 16 minggu /4 bulan dengan toleransi kurang lebih 15% magang dijalankan secara paruh waktu (part time), namun harus selesai dalam waktu 24 minggu.
 - a. Pelaksanaan magang harus dicatat dalam sebuah Log Harian dan dalam 1 minggu sekali ditandatangani oleh pembimbing lapangan yang ditunjuk oleh instansi dalam membimbing proses pelaksanaan magang.
 - b. Menjelang akhir pelaksanaan magang, mahasiswa harus mengalokasikan waktu untuk mengadakan observasi lapangan/wawancara hasil analisa dan dampak pelaksanaan magang ini harus terdokumentasi dengan baik dalam log harian.
 - c. Pada akhir masa pelaksanaan magang, mahasiswa dianjurkan untuk meminta surat keterangan pengalaman kerja yang resmi dari instansi.
 - d. Pada akhir masa magang, pihak instansi harus memberikan laporan penilaian magang.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Kegiatan

Selama pelaksanaan kegiatan magang di KSP Kopdit Pintu Air, penulis ditempatkan diBagian Keuangan. Selama kegiatan magang, penulis diberikan tanggung jawab untuk mempelajari hal-hal yang berkenaan dengan tugas bagian keuangan. Penulis langsung di hadapkan dengan berbagai tugas dibagian keuangan adapun tugas-tugas yang diberikan antara lain membuatrencanakanerjabulanananggaran kas dalam membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjang termasuk di antaranya untuk pembayaran utang-utang yang telah jatuh tempo, pembayaran gaji karyawan, biaya administrasi dan umum, pembelian aktiva tetap dan pengeluaran lainnya atau dapat dilakukan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari hari. Dalam hal ini bagian keuangan harus menyiapkan atau menyediakan keuangan jika dalam perjalanan terjadi kekurangan kas maka bagian keuangan harus menyediakan strategi atau cara bagaimana mendapatkan uang atau kas untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo yaitu dengan cara mengecek keuangan cabang melalui laporan konsolidasi opname kas.

Penulis juga mendapat kesempatan dalam melakukan pemeriksaan laporan kas, laporan memo dan BAPK (berita acara pemeriksaan kas) dalam hal ini penulis memeriksa laporan kas harian kasir, mencocokkan bukti transaksi dan memeriksa rincian keuangan disesuaikan antara laporan kas harian bukti dan rincian keuangan. Hal tersebut di minta agar

penulis harus lebih teliti dalam melakukan pemeriksaan kas jika terjadi kecurangan dalam transaksi. Jika terjadinya selisih kas maka kasir di tuntutan untuk mengecek kembali bukti-bukti transaksi, rincian keuangan dan harus di verifikasi kembali dengan oleh ibu kapid keuangan.

Selama magang penulis juga mendapat kesempatan untuk memonitoring atau melakukan pemeriksaan secara virtual kepada manager cabang, supervisor dan kasir ke 71 cabang di Indonesia dalam rangka mengecek keuangan di cabang. Penulis juga di minta untuk melakukan monitoring kecabang-cabang bersama bapak general manager guna mengecek transaksi yang di lakukan oleh kasir, dan supervisor. Jika terjadi kesalahan atau kendala penulis di minta untuk mengecek kembali dan melakukan perbaikan terhadap transaksi dan membimbing kasir dan supervisor untuk lebih teliti dalam melakukan transaksi di cabang dan mencari jalan keluar terbaik untuk menyelesaikan setiap masalah yang ada di cabang. Dalam beberapa tugas pekerjaan diatas penulis memberikan masukan untuk lembaga KSP Kopdit Pintu Air antara lain dalam hal menyusun dan menangani anggaran kas Kopdit Pintu Air harus membuat anggaran kas yang lebih terperinci tentang arus kas di masa depan dalam hal penerimaan kas, pengeluaran kas, dan kebutuhan dana yang baru atau kebutuhan dana yang tak terduga. Hal tersebut di maksudkan agar anggaran kas dapat berfungsi sebagai tolak ukur dan pembanding pedoman kerja yang dapat memberikan arahan dan target-target yang harus dicapai, agar dapat saling mengkoordinasi dan menunjang untuk dapat mencapai sasaran yang ditetapkan.

Pembahasan

Analisa Anggaran Kas Dalam Meningkatkan Likuiditas Pada KSP Kopdit Pintu Air

KSP Kopdit Pintu Air merupakan Kopdit terbesar di kabupaten Sikka, hal tersebut dapat dilihat dalam pengembangan dan pembangunan cabang-cabang di Indonesia, dan pertumbuhan asset yang terus meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut dapat terjadi jika keuangan atau anggaran kas suatu perusahaan di atur dengan baik sehingga tidak terjadi kekurangan kas atau likuiditas yang menurun. Pada KSP Kopdit Pintu Air Anggaran kas membantu bagian keuangan untuk memelihara saldo kas supaya seimbang dengan kebutuhan bisnis. Anggaran kas membantu manajer menghindari kas yang tidak terpakai dan dari kemungkinan kekurangan kas. Anggaran kas yang digunakan Kopdit Pintu Air untuk mengetahui kondisi kas lebih atau kurang dalam periode tertentu.

Bahwa ketika perusahaan mengalami kekurangan kas disini Kopdit Pintu Air menggunakan dana aktiva lancar dan persediaannya yang sudah di sisihkan di gunakan untuk membayar kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo. Selain itu rasio kas pada Kopdit Pintu Air pada tahun 2018 sebesar 18%, tahun 2019 sebesar 9%, tahun 2020 sebesar 9%, tahun 2021 sebesar 13% dan tahun 2022 sebesar 6%, penulis dapat menjelaskan melalui hasil wawancara dengan Deputi Operasional beliau menjelaskan rasio kas dari tahun ketahun mengalami penurunan yang signifikan karena adanya beberapa kendala mengenai kas keluar dimana Kopdit Pintu Air harus membayar hutang yang sifatnya segera terpenuhi, pembelian asset tidak bergerak yang diluar rencana anggaran kas hal tersebut dapat di gunakan sebagai sebuah tolak ukur perusahaan, apakah perusahaan tersebut mengalami kenaikan.Likuiditas Kopdit Pintu Air sangat di butuhkan karenahal tersebut dapat dinilai bahwa kemampuan Kopdit Pintu Air untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.Sehingga semua kegiatan dapat mengarah pada pencapaian tujuan bersama, dapat digunakan untuk menilai kelebihan dan kekurangan karyawan, menghindari pemborosan dan pembayaran yang tidak perlu, menyerap sumber daya manusia seperti tenaga kerja, peralatan, dan dana dapat dimanfaatkan seefisien mungkin.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anggaran Kas

Kopdit Pintu Air dalam melakukan penaksiran secara lebih akurat, diperlukan data, informasi dan pengalaman, yang merupakan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan didalam menyusun anggaran. Adapun faktor-faktor yang harus dipertimbangkan didalam menyusun anggaran kas antara lain :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan kas
 - a. Penjualan
Dalam hal ini penjualan yang dimaksudkan adalah memberikan pinjaman kepada anggota dan mendapatkan pemasukan dalam bentuk bunga pinjaman setiap bulan. Semakin besar jumlah pinjaman yang diberikan akan memperbesar penerimaan kas.
 - b. Rencana-rencana Kopdit Pintu Air dalam penerimaan kas dari sumber lain misalnya dari penghasilan bunga, penghasilan sewa, dan penghasilan deviden.
 - c. Anggaran kas tentang perubahan aktiva tetap, khususnya tentang pengurangan (penjualan) aktiva tetap.
 - d. Kebijakan Kopdit Pintu Air dalam penagihan piutang, penagihan piutang yang lebih aktif akan mempercepat penerimaan kas. Sedangkan sebaliknya, penagihan piutang yang kurang aktif memperlambat penerimaan kas.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran kas
 - a. Anggaran upah atau gaji tenaga kerja. Semakin besar gaji tenaga kerja atau karyawan pada Kopdit Pintu Air, semakin besar pula pengeluaran kas yang akan dilakukan.
 - b. Anggaran biaya administrasi.
 - c. Anggaran aktiva tetap, khususnya penambahan atau pembelian asset yang tidak direncanakan.
 - d. Rencana-rencana perusahaan untuk keperluan lain-lain (*non operating*) seperti misalnya untuk biaya bunga, biaya sewa dan lain-lain.

4. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Analisis Anggaran Kas dalam Meningkatkan Likuiditas pada KSP Kopdit Pintu Air” maka penulis menarik kesimpulan terkait hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil analisis anggaran kas menunjukkan bahwa kas telah memenuhi kebutuhan operasional Kopdit Pintu Air ditahun 2018, 2019, dan 2021 karena kebutuhan dana jangka pendek didanai dengan sumber dana jangka pendek dan kekurangannya di penuhi dengan sisa sumber dana jangka panjang. Sedangkan pada tahun 2020 dan 2022 tidak mampu memenuhi kebutuhan operasional sepenuhnya, karena kebutuhan dana jangka panjang didanai dengan sumber dana jangka pendek dan kekurangannya di penuhi dengan sisa sumber dana jangka panjang dan kas sehingga menyebabkan jumlah kas menurun.
2. Analisis anggaran kas dapat meningkatkan likuiditas pada KSP Kopdit Pintu Air menunjukkan bahwa pertumbuhan di tingkat likuiditas walaupun dalam beberapa indikator rasio masih terjadi fluktuasi dimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek dari tahun ke tahun.

Saran

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah di lakukan sebaiknya dalam melakukan pembelanjaan Kopdit Pintu Air harus lebih memperhatikan sumber dan penggunaan dana, sehingga sumber dana yang di keluarkan sesuai dengan dengan rencana dan dilaksanakan secara efektif.
2. Berdasarkan hasil analisis yang telah di lakukan sebaiknya Kopdit Pintu Air lebih memperhatikan kenaikan utang lancar dari aktiva lancar, Karena dengan kenaikan utang

lancar menyebabkan penurunan rasio pada perusahaan sehingga perusahaan mengalami penurunan laba.

Daftar Pustaka

- Agustina, I., Khuan, H., Aditi, B., Sitorus, S. A., & Nugrahanti, T. P. (2023). Renewable Energy Mix Enhancement: The Power of Foreign Investment and Green Policies. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(6), 370–380. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14796>
- Ainun, Nisa. (2020). Analisis Anggaran Kas dalam Meningkatkan Likuiditas pada PT.Berlian Bosowa Motor Makassar.
- Ashari, H., Nugrahanti, T, P. 2021. Household economy challenges in fulfilling life needs during the Covid-19 pandemic. *Global Business and Economics Review*. 25, (1). <https://www.inderscience.com/info/inarticle.php?artid=116616>
- Ashari, H., Nugrahanti, T, P., Santoso, B, J. 2024. The role of microfinance institutions during the COVID-19 pandemic. *Global Business and Economics Review*, 30, (2). <https://doi.org/10.1504/GBER.2024.136426>
- Azwar, Saifuddin. 2010. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Enik, Septiyani dkk. (ANALISIS BUDGET KAS DALAM MENINGKATKAN LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Kacang Sanghai “Gangsar” Tulungagung).
- Leuhery, F. 2022. *Kompetensi dan Komitmen Sebagai Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan Perusahaan*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Lydia, Resti Elaksmi dkk. Analisis Budget Kas Dalam Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan.
- Nugrahanti, T, P., Defitri, S, Y., Hanafi, I., Nugroho, I. 2024. Safeguarding Academic Integrity: Unveiling the Intricate Dance between Fraud Behavior and the Spirituality of University Students. *Tuijin Jishu/Journal of Propulsion Technology*, 45, (1). <https://www.propulsiontechjournal.com/index.php/journal/article/view/4853>
- Nugrahanti, T, P., Jahja, A, S. 2018. Audit Judgment Performance: The Effect of Performance Incentives, Obedience Pressures and Ethical Perceptions. *Journal of Environmental Accounting and Management*. 6 (3). Journal homepage: <https://lhscientificpublishing.com/Journals/JEAM-Default.aspx>
- Rusidi, (2006), Metodologi Penelitian, Diktat Perkuliahan, Bandung : PPS Unpad.
- Shin, K. Shin and Joel G. Siegel. 2001. Budgeting. Dialihbahasakan oleh Julius Mulyadi, Neneng Natalia. Jakarta: Erlangga.
- Siti, Ragil Handayani dkk, ANALISIS BUDGET KAS DALAM MENINGKATKAN LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Kacang Sanghai “Gangsar” Tulungagung).
- Sumardiono. (2014). Apa Itu Homeschooling. Jakarta: PT. Gramedia.
- Syamsudin, Lukman. 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan dalam: Perencanaan Pengawasan dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: Rajawali.
- Undang-undang Republik Indonesia Tentang Perkoprasian.
UU No 25 Tahun 1992 Tentang Koperasi Pasal 5 UU No. 25 Tahun 1992, Prinsip Koperasi Indonesia.